

Koherensi Temporal Dalam Wacana Teks Biografi Peserta Didik Kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal

Karina Yoviana^a, Khusnul Khotimah^b, Syamsul Anwar^c

Universitas Pancasakti, Jl. Halmahera KM. 1., Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding Author:

^ayovianakarina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan koherensi temporal dalam membangun keutuhan wacana teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 15 teks biografi hasil tulisan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi yang didukung oleh teknik simak-catat, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koherensi temporal dalam teks biografi peserta didik diwujudkan melalui penanda waktu berupa tahun, tanggal, usia tokoh, dan fase kehidupan. Keempat bentuk penanda tersebut berfungsi untuk menghubungkan peristiwa-peristiwa kehidupan tokoh berdasarkan dimensi waktu sehingga membentuk urutan peristiwa yang runtut, logis, dan mudah dipahami. Penggunaan penanda temporal tersebut berperan dalam membangun keterkaitan antar kejadian serta menjaga keutuhan wacana teks biografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koherensi temporal memiliki peran penting dalam membangun keutuhan wacana teks biografi serta diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran menulis teks biografi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan koherensi temporal untuk membangun wacana teks biografi yang utuh dan padu.

Kata Kunci : Wacana, Koherensi Temporal, Teks Biografi.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of temporal coherence in constructing the coherence of biographical texts written by 10th-grade students in Class X.3 at Al Irsyad High School in Tegal. This study employs a qualitative descriptive method, with data sources consisting of 15 biographical texts selected purposively from a total of 30 collected texts. Data collection was conducted through documentation supported by the listen-and-note technique, while data analysis utilized the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results indicate that temporal coherence in the students' biographical texts is manifested through temporal markers such as years, dates, the subject's age, and life stages. These four types of markers serve to connect the subject's life events based on the dimension of time, thereby forming a sequence of events that is coherent, logical, and easy to understand. The use of these temporal markers plays a role in establishing connections between events and maintaining the coherence of the biographical text. The results of this study indicate that temporal coherence plays a crucial role in

establishing the coherence of biographical texts and are expected to serve as a reference for Indonesian language teachers in developing biographical writing instruction, particularly in enhancing students' ability to use temporal coherence to construct coherent and cohesive biographical texts.

Keywords : *Discourse, Temporal Coherence, Biographic*

PENDAHULUAN

Diantara berbagai aspek pembangun kapduan wacana, koherensi teporal emmiliki perang yang sangat penting dalam teks biografi karena menghubungkan setiap peristiwa berdasarkan hubungan waktu sehingga membentuk alur kehidupan tokoh secara runtut. Teks biograi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis yang diajarkan pada jenjang SMA dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyajikan perjalanan hidup tokoh secara faktual, runtut, dan bermakna. Karakteristik utama teks biografi terletak pada penyajian peristiwa kehidupan tokoh yang disusun berdasarkan urutan waktu sehingga membentuk alur cerita yang logis dan mudah dipahami. Oleh karena itu kemampuan mengorganisasi hubungan antargagasan, khususnya melalui penggunaan koherensi temporal mejadi aspek penting dalam membangun keutuhan wacana teks biografi. Dalam konteks tersebut, keterampilan menulis tidak hanya menuntut peserta didik mampu menyampaikan informasi tokoh, tetapi juga ammpu menghubungkan setiap peristiwa secara kronologis sehingga menghasilkan wacana yang padu. Dengan demikian, penggunaan koherensi temporal menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas teks biografi karena berperan menjaga kesinambungan hubungan waktu antarkejadian yang membangun perjalanan hidup tokoh secara utuh, runtut, dan padu.

Kepaduan suatu teks ditentukan oleh keutuhan wacana yang dibangun melalui kohesi dan koherensi. Hal ini sejalan dengan pendapat Murtafi'ah (2022:201) yang menegaskan bahwa kedua aspek tersebut merupakan prasyarat fundamental dalam pembentukan tekstualitas atau kewacanaan. Secara lebih terperinci, kohesi berperan menyatukan unsur-unsur kebahasaan secara eksplist, sedangkan koherensi berfungsi mengaitkan makna antar konsep dalam teks sehingga pembaca dapat memahami informasi secara menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut, ketiadaan koherensi akan menyebabkan informasi terasa terfragmentasi meskipun secara gramatikal sudah tersusun dengan rapih. Dengan demikian, koherensi memiliki peranan krusial dalam membentuk keutuhan wacana secara menyeluruh. Salah satu bentuk koherensi yang penting dalam teks biografi adalah koherensi temporal. Koherensi tersebut berfungsi menunjukkan hubungan waktu antar persitiwa sehingga alur kehidupan tokoh yang disajikan dalam teks dapat dipahami secara runtut dan logis oleh pembaca. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sidiq & Ramadhan, 2021) bahwa kalimat yang menggunakan keterangan waktu memberikan koherensi adanya runtut waktu pada suatu paragraf. Hubungan tersebut bertujuan untuk mengungkapkan bahwa informasi pada salah satu tuturan merupakan waktu terjadinya peristiwa yang disebutkan pada tuturan lainnya. Oleh karena itu, keberadaan koherensi temporal sangat relevan dengan karakteristik teks biografi yang menyajikan perjalanan hidup tokoh berdasarkan rentang waktu tertentu. Meskipun demikian, permasalahan dalam penggunaan koherensi temporal dalam teks biografi peserta didik masih

menarik untuk dikaji. Peserta didik sering kali telah mampu menyajikan informasi mengenai tokoh yang ditulis, tetapi belum seluruhnya mampu membangun hubungan waktu yang jelas antar kejadian. Berdasarkan hasil analisis terhadap teks biografi karya peserta didik, masih ditemukan penggunaan hubungan waktu yang kurang bervariasi sehingga urutan peristiwa dalam kehidupan tokoh belum sepenuhnya tersaji secara runtut.

Penelitian mengenai kohesi dan koherensi telah banyak dilakukan pada berbagai teks. (Sumarni et al., 2023) mengkaji unsur kohesi dan koherensi pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Maja. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan berbagai alat penanda kohesi dan koherensi yang berperan dalam membangun kepaduan teks deskripsi siswa. Selanjutnya, (Sihite, 2026) menganalisis kesalahan kohesi dan koherensi pada karangan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Santo Petrus Medan. Temuan penelitian menunjukkan bentuk dan frekuensi kesalahan kohesi dan koherensi serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan kesalahan tersebut. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Daiman, dkk (2023) pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah cukup memahami penggunaan kohesi dan koherensi, meskipun masih ditemukan ketidaktepatan dalam penggunaannya. Selain itu, (Sri Indriani & Wayan Artika, 2022) menganalisis teks biografi karya siswa kelas X IBB 2 SMA N 1 Tejakula. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi berdasarkan karakteristik teks yang diteliti. Penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik dalam menghasilkan teks biografi, namun belum secara khusus mengkaji aspek koherensi temporal sebagai pembangun keutuhan wacana. Keempat penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian kohesi dan koherensi selama ini lebih diarahkan pada identifikasi perangkat kohesi dan koherensi dalam berbagai jenis wacana. Namun penelitian-penelitian tersebut belum memberikan perhatian terhadap fungsi koherensi temporal sebagai pembangun hubungan waktu pada teks biografi peserta didik.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, kajian mengenai kohesi dan koherensi telah banyak dilakukan pada teks deskripsi dan teks eksplanasi, adapun penelitian terhadap teks biografi pada umumnya masih berfokus pada aspek struktur dan karakteristik teks. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian sebelumnya telah memberikan kontribusi dalam menjelaskan fungsi kohesi dan koherensi pada berbagai jenis wacana, namun belum secara spesifik menguraikan bagaimana koherensi temporal digunakan untuk membangun keterpaduan peristiwa dalam teks biografi karya peserta didik. Padahal, koherensi temporal memiliki fungsi yang penting dalam mengaitkan peristiwa-peristiwa kehidupan tokoh sehingga menghasilkan wacana yang utuh, runtut, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan memusatkan perhatian pada analisis koherensi temporal dalam membangun keutuhan wacana teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah penggunaan koherensi temporal dalam membangun keutuhan wacana teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal. Selaras dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan koherensi temporal dalam wacana teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut dipilih untuk mendeskripsikan penggunaan koherensi temporal dalam membangun keutuhan wacana teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada proses pemaknaan dan interpretasi data kebahasaan yang terkandung dalam wacana teks biografi peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Qomariah, dkk. (2025:1300) yang menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami karakteristik objek penelitian secara lebih mendalam, melaksanakan pengamatan secara menyeluruh, serta mengungkapkan esensi dari data yang dikumpulkan.

Penelitian ini menjadikan teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal sebagai subjek penelitian. Sumber data berupa 15 teks biografi yang dipilih dari 30 teks yang telah dikumpulkan. Pemilihan teks ini didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan yaitu meliputi teks yang memiliki struktur biografi yang lengkap, memuat rangkaian peristiwa kehidupan tokoh secara jelas, serta memungkinkan dilakukannya analisis terhadap penggunaan koherensi temporal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi yang didukung oleh teknik simak-catat. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh teks biografi karya peserta didik yang merupakan hasil utama dari kemampuan menulis peserta didik, sedangkan teknik simak-catat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi dan mencatat data yang mengandung koherensi temporal dalam teks biografi peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal.

Analisis data merupakan proses mengkaji serta menelaah data secara mendalam untuk memperoleh makna, interpretasi, dan simpulan khusus dari keseluruhan data yang ada dalam suatu penelitian (Qomarruddin & Sa'diyah, 2024:80). Pada tahap analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Sugiyono, 2024:246-252). Pada tahap reduksi data, kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi serta pengklasifikasian data yang memuat koherensi temporal pada teks biografi karya peserta didik. Selanjutnya, data yang telah diklasifikasikan tersebut disajikan dalam bentuk tabel serta uraian deskriptif. Tahap akhir dilakukan dengan manafsirkan penggunaan koherensi temporal dalam membangun keutuhan wacana teks biografi, kemudian menarik simpulan berdasarkan hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks teks biografi, koherensi temporal berperan dalam menghubungkan berbagai peristiwa kehidupan tokoh berdasarkan relasi waktu. Hasil analisis dilakukan terhadap 15 teks biografi karya peserta didik yang telah memenuhi kriteria penelitian dengan jumlah keseluruhan 253 kalimat. Dari keseluruhan kalimat tersebut teridentifikasi 67 data penggunaan koherensi temporal. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk penanda temporal yang digunakan dalam membangun keutuhan wacana. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa koherensi temporal dalam teks biografi peserta didik diwujudkan melalui empat bentuk, yaitu penanda tahun, penanda tanggal, penanda usia tokoh, dan penanda fase kehidupan. Adapun klasifikasi bentuk koherensi temporal tersebut disajikan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Data Koherensi Temporal

No.	Bentuk Koherensi Temporal	Indikator	Contoh Data	Jumlah Data
1.	Penanda Tahun	Menunjukkan waktu berdasarkan tahun tertentu	Tahun 1875, tahun 1950, 1601 Masehi	32
2.	Penanda Tanggal	Menunjukkan waktu berdasarkan tanggal tertentu	21 April 1879, 17 Agustus 1945	7
3.	Penada Usia	Menunjukkan usia tokoh pada suatu peristiwa	Pada usia 17 tahun, saat berusia 20 tahun	13
4	Penanda Fase Kehidupan	Menunjukkan tahapan kehidupan tokoh	Pada masa eemajanya, sejak kecil	15
Total Keseluruhan Data				67

Berdasarkan tabel 1 di atas, koherensi temporal dalam teks biografi peserta didik diwujudkan melalui empat bentuk penanda yaitu penanda tahun, penanada tanggal, penanada usia tokoh, dan penanada fase kehidupan. Keempat penanda tersebut tidak hanya menunjukkan informasi waktu, tetapi juga memiliki fungsi yang berbeda dalam membangun hubungan kronologis antarkejadian. Penanda tahun dan tanggal berfungsi memberikan ketepatan urutan waktu sutau peristiwa, sedangkan penanda usia tokoh dan fase kehidupan menunjukkan perkembangan perjalanan hidup tokoh dari satu tahap ke tahap berikutnya. Melalui penggunaan keempat penanda tersbeut, setiap peristiwa dalam teks biografi saling terhubung secara kronologis sehigga pembaca dapat mengikuti alur kehidupan tokoh secara logis dan berkesinmabungan. Berdasarkan temuan tersebut, pembahasan selanjutnya difokuskan pada sejumlah data yang dianggap represnetatif untuk menggambarkan variasi penggunaan masing-masing bentuk penanda koherensi temporal.

Data 1

Pada masa remaja, Ki Gede Sebayu dibawa oleh ayahnya untuk disuwitakan di Keraton Pajang yang pada saat itu dipimpin oleh Sultan Hadiwijaya. Di Pajang, beliau memperoleh Pendidikan keprajuritan, beladiri, dan ilmu kanuragan. Tidak ada catatan pasti mengenai tanggal kelahirannya secara spesifik, namun beberapa sumber menyebutkan *beliau diperkirakan lahir sekitar 1530-an atau 1562*.

Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh keterangan waktu, yakni *sekitar 1530-an atau 1562*. Penanda waktu tersebut memberikan informasi mengenai perkiraan periode kelahiran Ki Gede Sebayu, sehingga pembaca dapat memahami latar waktu kehidupan tokoh yang menjadi landasan bagi peristiwa-peristiwa selanjutnya. Kehadiran penanda tahun tersebut berfungsi untuk menghubungkan informasi mengenai masa kelahiran dengan perjalanan hidup tokoh pada tahap berikutnya.

Data 2

Atas keberhasilan tersebut, maka pada *1601 Masehi atau 1523 caka*, ingkang sinuwun Kanjeng Senopati Mataram mengangkat Ki Gede Sebayu menjadi Juru Demung (Penguasa lokal di wilayah Tegal) dengan pangkat Tunenggung setingkat Bupati.

Pada data tersebut, penanda *1601 masehi atau 1523 caka* berfungsi sebagai penunjuk waktu yang menghubungkan peristiwa keberhasilan tokoh dengan peristiwa pengangkatannya sebagai pemimpin wilayah Tegal. Dengan demikian, penggunaan penanda tahun tersebut berperan dalam menempatkan peristiwa dalam urutan kronologis yang jelas dalam wacana teks biografi karena membantu pembaca memahami urutan serta perkembangan peristiwa dalam perjalanan hidup tokoh secara logis dan sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isninadia et al., 2023) yang mengemukakan bahwa penggunaan koherensi berperan dalam membangun kepaduan wacana pada cerpen Terbang karya Ayu Utami. Meskipun objek kajian yang diteliti berbeda, kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa unsur koherensi memiliki peran penting dalam menciptakan keterhubungan makna antar bagian teks. Dalam penelitian ini, keterhubungan tersebut direalisasikan melalui koherensi temporal yang mengaitkan berbagai peristiwa kehidupan tokoh dalam teks biografi.

Data 3

Setelah suaminya mati oleh Belanda *pada tahun 1950*, Meutia tidak menyerah dan justru semakin bertekad melanjutkan perlawanan bersama Nanggroe.

Data tersebut menunjukkan penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh frasa *pada tahun 1950*. Penanda waktu ini berfungsi untuk menunjukkan waktu terjadinya peristiwa wafatnya suami Cut Nyak Meutia sekaligus mengaitkannya dengan peristiwa berikutnya, yaitu keputusan Meutia untuk melanjutkan perjuangan bersama Nanggroe. Temuan tersebut selaras dengan pendapat (Sidiq & Ramadhan, 2021) yang menyatakan bahwa koherensi temporal merupakan hubungan makna yang dibangun berdasarkan dimensi waktu, sehingga peristiwa-peristiwa dalam teks dapat dihubungkan secara runtut dan kronologis.

Data 4

Meski telah diminta untuk menyerah, ia memilih terus melawan dengan senjata rencong hingga akhirnya gugur karena luka tembak. Atas pengorbanannya yang luar biasa, Cut Nyak Meutia secara resmi dianugerahi gelar Pahlawan Nasional oleh pemerintah *pada tahun 1964* sebagai bentuk penghormatan tertinggi.

Pada data tersebut, penanda *tahun 1964* berfungsi sebagai acuan temporal yang menghubungkan peristiwa gugurnya Cut Nyak Meutia dengan proses penganugerahan gelar Pahlawan Nasional yang diterimanya. Dengan demikian, penggunaan penanda tahun tersebut berperan menempatkan peristiwa dalam urutan kronologis yang jelas. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Intendyah et al., 2024) yang menyatakan bahwa unsur koherensi berfungsi untuk membangun kepaduan wacana sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami secara utuh oleh pembaca.

Data 5

Nama lengkapnya Lewis Carl Davidson Hamillton. *Sejak kecil*, ia sudah tertarik dengan dunia balap. Minat tersebut mulai terlihat saat lewis mengikuti balapan karting *dininya*.

Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh frasa *sejak kecil* dan *di usia dininya*. Kedua frasa tersebut berfungsi sebagai penanda usia yang merepresentasikan fase kehidupan tokoh pada masa kanak-kanak. Pada data tersebut, hubungan temporal tidak dinyatakan melalui penyebutan tahun maupun tanggal, melainkan melalui penanda usia yang menunjukkan perkembangan tokoh dari masa ke masa. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Gunasari (2025) menyatakan bahwa kohesi dan koherensi memiliki peranan penting dalam pembentukan wacana yang utuh. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa koherensi merupakan unsur esensial dalam menciptakan kepaduan makna dalam suatu wacana.

Data 6

Berkat kemampuan kepemimpinan dan keberaniannya, ia diangkat menjadi panglima besar TKR *pada usia yang relatif muda*. Salah satu peristiwa penting yang menunjukkan jasanya adalah Perang Gerilya melawan Belanda. Meskipun dalam kondisi sakit parah, Sudirman tetap memimpin pasukan dari hutan ke hutan selama berbulan-bulan demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Penggunaan koherensi temporal pada data di atas ditunjukkan pada frasa *pada usia yang relatif muda*. Frasa tersebut berfungsi sebagai penanda waktu yang merujuk pada tahap kehidupan tokoh ketika peristiwa pengangkatan sebagai Panglima Besar TKR terjadi. Hubungan temporal dalam data ini tidak dinyatakan melalui penyebutan tahun atau tanggal secara eksplisit, melainkan melalui penanda usia tokoh secara implisit yang menunjukkan perkembangan tokoh. Temuan ini memperluas kajian mengenai koherensi yang sebelumnya dilakukan oleh (Rahman, 2025) yang meneliti koherensi pada kalimat majemuk dalam makalah mahasiswa teknik. Jika penelitian tersebut berfokus pada hubungan antar kalimat dalam wacana akademik, penelitian ini secara khusus mengungkap peran koherensi dalam membangun keutuhan wacana teks biografi karya peserta didik.

Data 7

Pada masa remajanya, Brandon mengalami perundungan atau *Bullying* oleh teman-temannya. Ia dibully karena memiliki perawakan tubuh yang tinggi dan kurus. Karena keperawakannya ini, ia sering dianggap cupu oleh teman-temannya.

Dalam kajian koherensi temporal menurut (Sidiq & Ramadhan, 2021) hubungan waktu tidak selalu direpresentasikan melalui angka tahun atau tanggal, tetapi juga dapat ditunjukkan melalui penanda yang merujuk pada fase atau periode kehidupan seseorang. Frasa *pada masa remajanya* berfungsi sebagai penanda fase kehidupan yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa perundungan yang dialami oleh Brandon sehingga menunjukkan perkembangan tokoh pada masa remajanya.

Data 8

Mbappe juga melakukan perjalanan klub ke Inggris, Chelsea untuk percobaan. *Ketika ia berusia 11 tahun* bahkan memainkan pertandingan untuk tim muda melawan tim Charlton.

Pada data tersebut, hubungan temporal tidak dinyatakan melalui penyebutan tahun atau tanggal, melainkan melalui usia tokoh. Penggunaan frasa *ketika ia berusia 11 tahun* menunjukkan fase perkembangan kehidupan Mbappe yang menjadi bagian dari proses pembentukan kariernya di dunia sepak bola, sehingga memberikan penjelasan terkait perkembangan tokoh dari masa ke masa secara kronologis kepada pembaca.

Data 9

Pada usia 36 tahun, mulailah Sjahrir dalam panggung memperjuangkan Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perdana Menteri termuda.

Penanda usia dalam koherensi temporal yang ditunjukkan melalui frasa *pada usia 36 tahun* yang berfungsi untuk menjelaskan waktu terjadinya peristiwa penting dalam kehidupan Sjahrir, yakni ketika ia mulai berkiprah dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perdana menteri termuda. Dengan demikian, hubungan temporal tersebut membantu pembaca dalam memahami waktu terjadinya suatu peristiwa dalam kehidupan tokoh dalam urutan kronologis yang jelas.

Data 10

Sejak kecil Brandon telah menunjukkan minat yang besar terhadap dunia game. Dimulai dengan bermain dikonsol Nintendo Entertainment System dan Playstation 1 dengan game favoritnya adalah Suikoden II.

Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh frasa *sejak kecil*. Penggunaan frasa tersebut berperan dalam membantu pemahaman terhadap perkembangan minat Brandon dalam dunia gim yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan dan menunjukkan perkembangan tokoh dari masa ke masa. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian (Setiawan et al., 2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan koherensi memiliki peran penting dalam membangun kepaduan serta keterkaitan antargagasan dalam suatu teks.

Data 11

Pada 17 Agustus 1945, bersama dengan Drs. Mohammad Hatta, Soekarno memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia. Tindakan heroik ini menjadi lahirnya sebagai bangsa yang Merdeka dan berdaulat.

Data di atas menunjukkan adanya penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh frasa *17 Agustus 1945*. Penanda waktu tersebut menjelaskan saat terjadinya peristiwa Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan oleh Soekarno bersama Mohammad Hatta. Kehadiran penanda waktu yang bersifat spesifik membantu pembaca dalam memahami waktu berlangsungnya peristiwa penting tersebut, sekaligus menghubungkannya dengan dampak yang ditimbulkan, yaitu lahirnya Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasibuan dkk, (2025) yang menunjukkan bahwa koherensi berkontribusi terhadap kepaduan makna dalam sebuah teks. Adapun perbedaannya, penelitian ini

mengidentifikasi berbagai bentuk penanda temporal yang digunakan oleh peserta didik dalam penyusunan teks biografi, sehingga dapat memperkaya kajian koherensi dalam ranah analisis wacana.

Data 12

Beliau merupakan seorang ulama besar kelahiran Dongola, Sudan. Beliau lahir sekitar *tahun 1875*, bernama lengkap Syekh Ahmad bin Muhammad Assorkaty Al-Anshary.

Data tersebut menunjukkan adanya penggunaan koherensi temporal yang ditandai oleh frasa sekitar tahun 1875. Penanda waktu tersebut memberikan informasi mengenai perkiraan tahun kelahiran Syekh Ahmad bin Muhammad Assorkaty Al-Anshary, sehingga pembaca dapat memahami latar waktu kehidupan tokoh yang diceritakan. Penanda tahun tersebut berfungsi sebagai titik awal dalam kronologi perjalanan hidup tokoh yang kemudian berkembang melalui berbagai peristiwa dalam urutan kronologis yang jelas dalam teks biografi.

Berdasarkan hasil analisis, koherensi temporal dalam teks biografi karya peserta didik kelas X.3 SMA Al Irsyad Tegal yang diwujudkan melalui penggunaan empat penanda waktu berupa tahun, tanggal, usia tokoh, serta fase kehidupan. Penggunaan penanda tahun merupakan bentuk koherensi temporal yang paling dominan ditemukan pada teks biografi peserta didik, sedangkan penanda tanggal merupakan bentuk yang paling sedikit digunakan. Dominannya penggunaan penanda tahun menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah mengorganisasi perjalanan hidup tokoh melalui urutan waktu yang bersifat eksplisit. Sebaliknya, rendahnya penggunaan tanggal mengindikasikan bahwa peserta didik cenderung menyampaikan kronologi secara umum tanpa memberikan rincian waktu yang spesifik. Temuan ini memperlihatkan bahwa variasi penggunaan penanda temporal tidak hanya menunjukkan keberagaman bentuk kebahasaan, tetapi juga mencerminkan strategi peserta didik dalam membangun alur kehidupan tokoh. Temuan ini juga memperkuat pendapat (Sidiq & Ramadhan, 2021) yang menyatakan bahwa keterangan waktu memberikan koherensi adanya runtut waktu pada suatu paragraf. Dengan demikian, koherensi temporal dalam teks biografi memiliki dua fungsi utama, yaitu mengorientasikan urutan kronologis peristiwa dan menjaga kesinambungan perjalanan hidup tokoh dari satu fase kehidupan ke fase berikutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperluas temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan unsur koherensi berperan penting dalam membangun kepaduan teks. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengkaji kohesi dan koherensi secara umum pada berbagai jenis teks, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada koherensi temporal dalam teks biografi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai peran hubungan waktu dalam membangun keutuhan wacana.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa koherensi temporal merupakan unsur penting dalam membangun kepaduan wacana teks biografi peserta didik. Penggunaan penanda tahun, tanggal, usia tokoh, dan fase kehidupan tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk waktu, tetapi juga membangun hubungan kronologis antarkejadian serta menjaga kesinambungan perjalanan hidup tokoh sehingga alur biografi tersusun secara logis dan mudah dipahami.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas koherensi temporal dalam teks biografi tidak ditentukan oleh banyaknya penanda waktu yang digunakan, melainkan oleh ketepatan penanda tersebut dalam menghubungkan setiap peristiwa secara berkesinambungan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian analisis wacana dengan menunjukkan bahwa koherensi temporal pada teks biografi memiliki fungsi ganda, yaitu mengorientasikan urutan waktu sekaligus membangun perkembangan kehidupan tokoh secara kronologis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran menulis teks biografi, khususnya sebagai dasar bagi guru untuk membimbing peserta didik menyusun urutan peristiwa secara runtut melalui penggunaan penanda temporal yang tepat. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian koherensi temporal pada jenjang pendidikan, jenis teks, atau perspektif analisis yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran koherensi temporal dalam membangun kepaduan wacana.

DAFTAR PUSTAKA

- Daiman, H., Muhammadiyah, M. U., & Bakri, M. (2023). Analisis Kohesi dan Koherensi Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar: Analysis of Cohesion and Coherence in Writing Descriptions for Class VII Students of UPS SPF SMP Negeri 35 Makassar. *Mega Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 15-32. <https://doi.org/10.52208/megapena.v8i1.467>
- Gunasari, N. P. C. G. (2025). Pengaruh Kohesi dan Koherensi Pada Terbentuknya Wacana Yang Utuh. *Jurnal Ilmiah Sains Sosial, Kewirausahaan Dan Kebudayaan*, 3(1), 47-48. <https://doi.org/10.58878/jissiwirabuda.v3i1.369>
- Hasibuan, L. R., Simanjuntak, D. S. R., & Tumanggor, S. M. (2025). Kohesi dan Koherensi Dalam Teks Debat Calon Gubernur Sumut Bobby Nasution Tahun 2024. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*, 6(2), 107-118. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v6i2.11552>
- Intendyah, R., Hudawati, S. N., Musa, S., Rosalina, S., Studi, P., Bahasa, P., & Indonesia, S. (2024). Analisis Kohesi Dan Koherensi Dalam Editorial MediaIndonesia.Com Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Video Podcast Materi Teks Editorial Kelas XII SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 684-695. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12803651>
- Isninadia, D., Waruwu, T. K. Y., Siallagan, L., Silaban, E. M., Dana, I. P., & Nasution, K. Z. (2023). Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Cerpen “Terbang” karya Ayu Utami. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 28-39. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.241>
- Murtafi'ah, W. (2022). Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Lisan Kajian Naskah Pementasan Wayang Kulit Sasak. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 200-210. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i2.454>
- Qomariah, N. F., Na'imah, N., Sari, R., & Suhendro, E. (2025). Seni rupa sebagai media komunikasi emosional untuk anak usia dini: Studi kualitatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(5), 1298-1305. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7055>

- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Rahman, F. (2025). Analisis Koherensi Kalimat Majemuk Pada Makalah Mahasiswa Teknik. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 557-563. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i2.7182>
- Sidiq, M., & Ramadhan, S (2021). Koherensi Temporal dan Kausalitas Pada Teks Eksposisi Karangan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Padangpanjang. *Jurnal Metaligua*, 19(1), 119-128.
- Sihite, J. (2026). Analisis Kesalahan Kohesi dan Koherensi Pada Karangan Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Santo Petrus Medan Tahun Ajaran 2024/2025. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 168-177.
- Indriani, M. S., & Artika, I. W. (2022). Analisis Teks Biografi Karya Siswa Kelas X IBB2 Sma N 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 352-359. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v12i3.58095>
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta Bandung*. 246-252.
- Sumarni, S., Megawati, E., & Agustin, Y. (2023). Unsur Kohesi dan Koherensi pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Maja. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 60-66.. <https://doi.org/10.30998/kibar.2022.6298>